

**PENOMINASIAN PEREMPUAN DALAM PARTAI POLITIK
PADA PEMILIHAN CALON GUBERNUR SUMATERA
BARAT TAHUN 2020 (STUDI DI PARTAI GERINDRA DAN
GOLKAR)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik*

Oleh:

AGIL DWI PUTRI

1810832026



Dosen Pembimbing:

Dr. Tengku Rika Valentina, MA

Dr. Indah Adi Putri, M.IP

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2022

ABSTRAK

Pelaksanaan pemilihan kepala daerah menunjukkan rendahnya angka pencalonan perempuan dibandingkan laki-laki oleh partai politik. Peranan sentral partai politik pada tahap penominsian cenderung mengutamakan laki-laki sebagai kandidat. Pencalonan perempuan melalui partai politik telah meningkatkan kemenangan perempuan sebagai kepala daerah. Proses penominsian dan keputusan penetapan kandidat masih sepenuhnya menjadi rahasia internal partai politik rentan praktik tidak demokratis dan oligarki. Penelitian ini menjelaskan bagaimana proses penominsian perempuan dalam pemilihan calon gubernur Sumatera Barat Tahun 2020 pada Partai Gerindra dan Golkar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus serta teori pemilihan kandidat oleh Rahat dan Hazan. Hasil penelitian menemukan bahwa proses penominsian perempuan dalam Partai Gerindra dan Golkar dipengaruhi oleh pengorganisasi partai yang masih tertutup dilatarbelakangi pragmatisme politik yang ada dalam pemilihan gubernur Sumatera Barat Tahun 2020. Adanya mekanisme tertutup dan tersentralisasi berdasarkan penominsian kader dengan syarat tambahan, selektor internal partai, keputusan pemilihan dan penetapan calon yang terpusat di DPP oleh ketua umum partai. Persyaratan tambahan meliputi elektabilitas, popularitas, latar belakang dan finansial calon. Melahirkan dinamika terhadap bakal calon gubernur perempuan. Pertama, pembatasan sirkulasi kandidat terbuka dan partisipatif bagi perempuan, memprioritaskan loyalis partai dan kalangan petahana. Kedua, lemahnya kaderisasi dan keterwakilan perempuan dalam internal Gerindra dan Golkar menyebabkan rendahnya kualitas dan akses kader perempuan dicalonkan. Ketiga, jaringan kedekatan dan mahar politik yang harus dimiliki perempuan. Keempat, penominsian perempuan dalam partai dipengaruhi aspek sosiokultural masyarakat. Perempuan harus meningkatkan kualitas dan sumber daya diri dalam menghadapi proses seleksi dan penominsian yang adil antara laki-laki dan perempuan dalam partai politik.

Kata Kunci : Penominsian, Perempuan, Partai Politik, Pemilihan Gubernur

Tahun 2020

ABSTRACT

The implementation of regional head elections shows the low number of women nominations compared to men by political parties. The central role of political parties at the nomination stage tends to prioritize men as candidates. Women's nominations through political parties have increased women's victories as regional heads. The nomination process and the decision to determine candidates are still completely internal secrets of political parties that are vulnerable to undemocratic and oligarchic practices. This study explains how the process of nominating women in the 2020 West Sumatra gubernatorial election for the Gerindra and Golkar parties. This study uses a qualitative approach with case study methods and candidate selection theory by Rahat and Hazan. The results of the study found that the process of nominating women in the Gerindra and Golkar parties was influenced by party organizers who were still closed due to the political pragmatism that existed in the 2020 West Sumatra gubernatorial election. and the determination of candidates centered in the DPP by the general chairman of the party. Additional requirements include the electability, popularity, background, and finances of the candidate. Generating dynamics towards female governor candidates. First, limiting the circulation of open and participatory candidates for women, prioritizing party loyalists and incumbents. Second, the weak cadre and representation of women in the internal Gerindra and Golkar cause the low quality and access of female cadres to be nominated. Third, is the network of closeness and political dowry that women must have. Fourth, the nomination of women in the party is influenced by the socio-cultural aspects of society. Women must improve their quality and personal resources in the face of a fair nomination and selection process between men and women in political parties.

Keywords: Nomination, Women, Political Parties, Governor Election in 2020

